

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *case control study*. *Case control study* merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang mempelajari hubungan antara efek (suatu penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain penelitian ini digunakan untuk menilai besarnya peran faktor risiko dalam suatu penyakit (Sastoasmoro, 2011).

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2024 di Praktik Mandiri Bidan Marusia Inna Balikpapan yang beralamat di Jalan MT. Haryono Gg. Mufakat 1 Rt. 03 No. 44, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2021). Sedangkan menurut (Arikunto, 2019) populasi adalah seluruh subjek dalam lingkup penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang

diamati oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu melahirkan normal yang tercatat dalam buku laporan persalinan di PMB Marusia Inna kota Balikpapan tahun 2023 jumlah ibu bersalin sebanyak 60 ibu bersalin. yang mengalami ruptur perineum sebanyak 45 ibu bersalin, dan yang tidak mengalami ruptur sebanyak 15 ibu bersalin.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Menurut (Sugiono, 2021) cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 ibu bersalin normal di PMB Marusia Inna tahun 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. variabel bebas (independent) yaitu paritas dan berat badan bayi lahir.
2. variabel terikat (dependen) yaitu kejadian ruptur perineum.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Paritas	Banyaknya kelahiran hidup seorang wanita pada persalinan pervaginam di PMB Marusia Inna.	Lembar Patograf	1. Primipara : baru melahirkan 2. Multipara : melahirkan \geq 2 kali melahirkan	Nominal
2.	Berat Badan Bayi Lahir	Hasil penimbangan berat badan bayi ketika lahir di PMB Marusia Inna.	Timbangan berat badan bayi	2500-4000gr	rasio
Variabel Dependen					
1.	Kejadian Ruptur Perineum	robekan pada perineum secara spontan maupun dengan alat atau tindakan pada proses persalinan pervaginam di PMB Marusia Inna.	Lembar Patograf	1. Ruptur : terjadi robekan spontan dan episiotomi. 2. Utuh : tidak terjadi robekan pada perineum.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini

adalah lembar observasi partograf. Instrumen dalam penelitian ini berupa master tabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari lembar partograf Ibu bersalin yang bersalin pervaginam di PMB Marusia Inna tahun 2023.

H. Alur Penelitian

1. Peneliti membuat surat perizinan pengambilan data dan *ethical clearance* dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
2. Peneliti mendapatkan surat balasan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan pengambilan data.
3. Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *total sampling*.
4. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan melihat laporan persalinan tahun 2023 PMB Marusia Inna Balikpapan.
5. Peneliti mencatat data pada lembar master data yang telah disiapkan.
6. Semua data yang diperoleh dikumpulkan, lalu diolah sesuai dengan tahapan pengolahan data dan analisa data.
7. Peneliti menyajikan data hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari Program Studi Sarjana Kebidanan dan tembusannya disampaikan kepada penelitian. Setelah mendapatkan ijin, penelitian baru dilaksanakan dengan

memperhatikan masalah etika. Masalah etika penelitian menurut (Sugiono, 2021) sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar penelitian. Bertujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. *Informed Consent* merupakan pemberian informasi yang adekuat dan bisa dimengerti oleh subjek penelitian mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian, sehingga mereka bisa memutuskan untuk mengikuti atau tidak pada penelitian yang ditawarkan.

Dengan *informed consent* subjek memiliki hak untuk terlibat atau tidak dalam penelitian tanpa rasa takut untuk mendapatkan perlakuan yang tidak wajar dari peneliti seperti pemaksaan, penipuan dan tekanan.

2. *Anonimity* (*tanpa nama*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus. Dalam penelitian ini akan dilakukan pada variabel penelitian, meliputi paritas, hasil pengukuran berat badan bayi lahir, serta jumlah kejadian ruptur perineum.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah objek yang akan diteliti

n = jumlah seluruh objek yang diteliti

100 = bilangan tetap

2. Analisis Bivariat

Menganalisis data mengenai hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal, analisis yang digunakan dengan menggunakan *chi square* (χ^2) dan uji odds ratio (OR).

a. Rumus uji *chi square*

Untuk mendeskripsikan hubungan antara independent variabel dan devendent variabel. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* adapun rumus *chi square* yang digunakan adalah :

Rumus Chi Square

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X^2 = Nilai chi square
 O = Observed (hasil pengamatan)
 E = Expected (nilai yang diharapkan)

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa:

- 1) H_a diterima dan H_0 ditolak : jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima : jika $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

Analisis bivariat yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *spearman* uji SPSS.